

Morning Brief



Today's Outlook:

Pasar saham AS berbalik ditutup turun setelah pelaku pasar mencerna komentar Federal Reserve Chair Jerome Powell menyusul keputusan bank sentral AS menaikkan suku bunga 25 bps (sesuai ekspektasi) ke level 5%-5.25% yang merupakan level tertinggi sejak 2007; dan memberi sinyal bahwa mereka bisa mengerem laju kenaikan suku bunga ini (rate pause) pada bulan Juni, walaupun konfirmasi mengenai hal itu sepenuhnya tergantung pada data ekonomi mendatang. Adapun keputusan FOMC Meeting dini hari tadi menandakan kenaikan berturut-turut yang ke 10 kalinya sejak Maret 2022. Sektor perbankan suntak turun dipicu kekhawatiran suku bunga tinggi akan semakin menghantui profitability para bank regional; diperparah dengan tergelincirnya saham-saham teknologi. Data ekonomi mengenai laporan tenaga kerja baru di sektor swasta menunjukkan pertumbuhan signifikan di atas ekspektasi, secara ADP Nonfarm Employment Change (Apr.) keluar di angka 296 ribu, versus forecast 148 ribu dan dua kali lipat dari previous period yang hanya 142 ribu. Ditambah lagi, S&P Global Composite PMI (Apr.) menunjukkan gejala ekspansif dengan pembacaan 53.4 lebih tinggi dari previous period 52.3; demikian pula ISM Non-Manufacturing PMI yang juga kian ekspansif di tingkat 51.9, versus previous 51.2. Rilis data tersebut membuat pelaku pasar memikirkan komentar bank sentral bahwa jalan menuju target Inflasi 2% masih jauh dan oleh karena itu sepertinya tingkat suku bunga wajar masih akan bertengger di sekitar 5% pada sepanjang tahun ini.

Sementara itu, IHSG pun masih belum bisa bangkit di hari kedua perdagangan bulan Mei, malah kali ini jadi harus ditutup di bawah sejumlah Support penting seperti MA10 & MA20, yang harusnya menjaga Uptrend jangka pendek ini tetap intact. Para investor juga memperhitungkan faktor resiko kesehatan sektor perbankan AS serta agak menahan diri menjelang keputusan Federal Reserve terkait suku bunga; menyebabkan asing harus melepas sebagian posisi mereka alias Net Sell di angka IDR 131.1milyar. Sejumlah indeks market Asia juga bergerak di teritori negatif; bank sentral Malaysia menaikkan suku bunga mereka 25 bps ke tingkat 3%, merupakan kenaikan pertama sejak bulan November lalu dan mendorong biaya pinjaman mereka ke tingkat tertinggi sejak 2019 seiring risiko inflasi yang semakin membayangi. Harga minyak kembali lanjutkan pelemahan setelah anjlok 5% sehari sebelumnya walau sebenarnya persediaan minyak AS ternyata drop lebih banyak di atas ekspektasi; seiring para investor mengkhawatirkan guncangan ekonomi AS akan menimbulkan gelombang resesi (global), dengan demikian membuat harga emas dunia stabil di atas level psikologis USD 2000. **NHKSI RESEARCH memprediksi konsolidasi IHSG belakangan ini masih harus segera mencari Support solid di sekitar 6800**, serta harus bisa segera naik kembali ke atas 6850 untuk menyelamatkan sentimen bullish tetap ada di market. Sementara itu, para investor/trader pasar modal Indonesia lebih disarankan untuk Hold all positions, seraya memperhatikan rilis laporan keuangan kuartal 1 yang mulai banyak bermunculan, serta lebih fokus pada pembelian saham dari emiten-emiten yang terbukti berfundamental baik.

Company News

- KLBF : Menyetujui Pembagian Dividen
- ELSA : Laba dan Pendapatan Tumbuh Dua Digit di 1Q23
- BMRI : Penyaluran KPR Ditargetkan Tumbuh 8%

Domestic & Global News

Duit Investor Belum Ada Masuk di Proyek IKN, Begini Alasannya
Minyak Turun 4%, Memperpanjang Kerugian Setelah Naiknya Suku Bunga The Fed

Sectors

	Last	Chg.	%
Energy	2002.37	-29.43	-1.45%
Industrial	1168.57	-15.75	-1.33%
Transportation & Logistic	1791.91	-21.10	-1.16%
Basic Material	1138.16	-12.55	-1.09%
Healthcare	1499.47	-9.84	-0.65%
Technology	4857.67	-25.66	-0.53%
Finance	1377.01	-7.15	-0.52%
Infrastructure	811.63	-1.63	-0.20%
Consumer Cyclicals	815.60	2.22	0.27%
Property	700.84	3.21	0.46%
Consumer Non-Cyclicals	731.08	8.43	1.17%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	5.75%	Real GDP	5.01%	5.72%
FX Reserve (USD bn)	145.20	140.30	Current Acc (USD bn)	4.54	4.02
Trd Balance (USD bn)	2.91	5.48	Govt. Spending YoY	-4.77%	-2.88%
Exports YoY	-11.33%	4.51%	FDI (USD bn)	5.27	5.14
Imports YoY	-6.26%	-4.32%	Business Confidence	104.82	105.33
Inflation YoY	4.33%	4.97%	Cons. Confidence*	123.30	122.40

Daily | May. 4, 2023

JCI Index

May 3	6,785.95
Chg.	77.35 pts (-1.13%)
Volume (bn shares)	15.25
Value (IDR tn)	10.30
Up 193 Down 317 Unchanged 168	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	777.9	HILL	218.6
BBCA	622.6	UNTR	214.2
ASII	609.8	ADRO	203.6
TLKM	566.3	ICBP	197.2
BMRI	481.6	GOTO	173.8

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy	3,906		
Sell	4,037		
Net Buy (Sell)	(131)		
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
ASII	194.4	TLKM	221.6
ICBP	65.2	BBCA	113.3
UNTR	32.5	BMRI	100.9
AMRT	27.9	ADRO	53.0
ANTM	22.5	BBNI	43.7

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.48%	-0.04%
USDIDR	14,685	-0.14%
KRWIDR	10.98	0.10%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	33,414.24	(270.29)	-0.80%
S&P 500	4,090.75	(28.83)	-0.70%
FTSE 100	7,788.37	15.34	0.20%
DAX	15,815.06	88.12	0.56%
Nikkei	29,157.95	34.77	0.12%
Hang Seng	19,699.16	(234.65)	-1.18%
Shanghai	3,323.28	37.39	1.14%
Kospi	2,501.40	(22.99)	-0.91%
EIDO	24.14	(0.11)	-0.45%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,039.0	22.3	1.11%
Crude Oil (\$/bbl)	68.60	(3.06)	-4.27%
Coal (\$/ton)	180.60	(6.95)	-3.71%
Nickel LME (\$/MT)	24,743	(222.0)	-0.89%
Tin LME (\$/MT)	26,777	286.0	1.08%
CPO (MYR/Ton)	3,425	4.0	0.12%

KLBF : Menyetujui Pembagian Dividen

PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham sebesar IDR1,76 triliun atau setara IDR38/saham dalam rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) pada 3 Mei 2023. Adapun, rencana pembayaran dividen akan dilakukan pada 3 minggu atau 1 Bulan setelah persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada hari Rabu (3/5). (Kontan)

ELSA : Laba dan Pendapatan Tumbuh Dua Digit di 1Q23

PT Elnusa Tbk (ELSA) membukukan laba bersih IDR115 miliar pada 1Q23 atau tumbuh 53% YoY. Kenaikan ini ditopang naiknya pendapatan usaha sebesar IDR3,1 triliun atau tumbuh 29% YoY. Adapun, pendapatan ini dikontribusikan melalui segmen jasa distribusi & logistik energi sebesar 55%, jasa hulu migas 32% dan jasa penunjang 13%. (Kontan)

BMRI : Penyaluran KPR Ditargetkan Tumbuh 8%

PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) menargetkan pertumbuhan penyaluran Kredit Perumahan Rakyat (KPR) sebesar 6%-8% di sepanjang tahun 2023. Perseroan mencatat pertumbuhan KPR pada 1Q23 tumbuh sebesar 8,7% (YoY) menjadi IDR50,75 triliun. Adapun capaian pertumbuhan ini didorong oleh kontribusi terbesar yang berasal dari first-home buyer yang didominasi oleh kalangan Milenial. (Kontan)

Domestic & Global News

Duit Investor Belum Ada Masuk di Proyek IKN, Begini Alasannya

Kementerian PUPR mengklaim bahwa progres Proyek Ibu Kota Nusantara (IKN) baru jalan sebanyak 27% khususnya dari pembangunan dari sisi pemerintah. Keberadaan investor baik dari dalam negeri maupun asing pun belum juga terlihat hingga kini realisasinya. Staf Ahli Menteri PUPR Bidang Teknologi, Industri dan Lingkungan sekaligus Juru Bicara Kementerian PUPR Endra S Atmawidjaja mengklaim ketertarikan investor memang tinggi, namun masih menunggu realisasi pembangunan pemerintah. Adanya APBN yang masuk diharapkan menjadi posisi tawar yang penting untuk meyakinkan investor untuk masuk ikut berinvestasi. Meski belum ada yang merealisasikan investasinya, namun Endra mengklaim bahwa sudah banyak yang tertarik, hal itu terlihat dari Letter of Intent (LoI) yang ada. Hal ini pun sekaligus klarifikasinya terhadap pernyataan Menteri PUPR Basuki Hadimuljono beberapa waktu lalu yang menyebut belum ada investor yang masuk berinvestasi. (CNBC Indonesia)

Minyak Turun 4%, Memperpanjang Kerugian Setelah Naiknya Suku Bunga The Fed

Harga minyak turun 4% pada hari Rabu, memperpanjang penurunan tajam dari sesi sebelumnya setelah Federal Reserve AS menaikkan suku bunga dan kekhawatiran investor akan kondisi ekonomi saat ini. Minyak berjangka Brent ditutup lebih rendah USD 2,99, atau 4% menjadi USD 72,33 per barel, penutupan terendah patokan global sejak Desember 2021. Harga minyak Brent mencapai level terendah di USD 71,70 per barel sejak 20 Maret. Minyak mentah AS, West Texas Intermediate (WTI) turun USD 3,06 atau 4,3%, menjadi USD 68,60. Level terendah sesi WTI adalah USD 67,95 per barel, terendah sejak 24 Maret. Sehari sebelumnya, kedua harga acuan ini turun 5%, merupakan persentase penurunan harian terbesar sejak awal Januari. Pada Rabu sore, the Fed menaikkan suku bunga sebesar seperempat poin presentase, menekan harga minyak karena para pedagang khawatir bahwa pertumbuhan ekonomi yang lebih lambat dapat menekan permintaan energi. Namun, the Fed juga mengisyaratkan bahwa mereka mungkin akan menghentikan kenaikan lebih lanjut guna memberi para pemimpin waktu untuk menilai dampak dari kegagalan bank baru-baru ini, menunggu resolusi kebuntuan politik atas batas utang AS dan memantau inflasi. (Reuters)

Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth YoY (%)	EPS Growth YoY (%)	Adj. Beta	
Finance														
BBCA	9,200	8,550	9,750	Overweight	6.0	12.2	1,134.1	27.9x	5.1x	19.2	2.2	8.9	29.4	0.9
BBRI	5,025	4,940	5,800	Buy	15.4	3.6	761.6	14.9x	2.5x	17.4	5.7	6.6	31.9	1.1
BBNI	9,575	9,225	11,800	Buy	23.2	1.3	178.6	9.1x	1.3x	14.7	4.1	12.5	31.6	1.3
BMRI	5,200	4,963	11,550	Buy	122.1	26.4	485.3	11.1x	2.2x	21.2	5.1	16.0	25.1	1.3
Consumer Non-Cyclicals														
ICBP	10,200	10,000	12,000	Buy	17.6	34.2	119.0	26.0x	3.3x	13.0	2.1	14.1	(28.4)	0.5
UNVR	4,100	4,700	4,850	Buy	18.3	7.6	156.4	32.9x	29.3x	81.0	3.7	(2.2)	(30.2)	0.5
MYOR	2,550	2,500	2,900	Overweight	13.7	44.5	57.0	29.2x	4.5x	16.4	0.8	9.9	64.2	0.7
HMSPI	1,015	840	950	Underweight	(6.4)	4.6	118.1	18.8x	4.2x	22.0	6.2	12.5	(11.5)	0.6
CPIN	4,550	5,650	6,600	Buy	45.1	(9.9)	74.6	25.4x	2.8x	11.4	2.4	10.0	(19.0)	0.6
JPFA	1,075	1,295	1,300	Buy	20.9	(26.4)	12.6	8.8x	1.0x	11.4	4.7	9.1	(29.8)	0.8
AALI	7,675	8,025	9,200	Buy	19.9	(40.4)	14.8	10.1x	0.7x	6.8	5.3	(27.7)	(53.5)	1.0
Consumer Cyclicals														
ERAA	505	392	500	Hold	(1.0)	(2.9)	8.1	7.9x	1.2x	15.7	4.5	13.8	(0.2)	0.8
MAPI	1,410	1,445	1,700	Buy	20.6	53.3	23.4	11.1x	2.9x	30.1	N/A	46.2	412.0	0.9
Healthcare														
KLBF	2,080	2,090	2,300	Overweight	10.6	28.8	97.5	28.6x	4.7x	16.9	1.7	10.2	7.1	0.4
SIDO	820	755	950	Buy	15.9	(12.8)	24.6	22.3x	7.0x	31.7	4.5	(3.9)	(12.9)	0.6
MIKA	2,740	3,190	3,000	Overweight	9.5	7.5	39.0	37.9x	7.0x	18.8	1.3	(7.0)	(17.0)	0.2
Infrastructure														
TLKM	4,400	3,750	4,940	Overweight	12.3	(7.8)	435.9	21.0x	3.4x	16.5	3.4	2.9	(16.2)	0.8
JSMR	3,250	2,980	5,100	Buy	56.9	(18.8)	23.6	8.7x	1.1x	12.9	N/A	9.3	70.1	0.8
EXCL	1,765	2,140	3,800	Buy	115.3	(44.5)	23.2	17.0x	0.9x	4.9	2.9	8.9	(13.2)	0.8
TOWR	1,030	1,100	1,300	Buy	26.2	1.5	52.5	14.9x	3.6x	26.0	2.3	27.8	0.2	0.3
TBIG	2,090	2,300	2,390	Overweight	14.4	(31.7)	47.4	28.2x	4.5x	16.7	1.7	5.6	2.4	0.6
WIKA	560	800	1,280	Buy	128.6	(40.7)	5.0	N/A	0.4x	(0.5)	N/A	20.6	N/A	1.2
PTPP	630	715	1,700	Buy	169.8	(32.3)	3.9	14.2x	0.3x	2.5	N/A	12.9	2.3	1.1
Property & Real Estate														
CTRA	1,000	940	1,500	Buy	50.0	(2.9)	18.5	9.9x	1.0x	10.5	1.4	(6.2)	7.4	1.0
PWON	490	456	690	Buy	40.8	(14.8)	23.6	15.3x	1.4x	9.2	0.8	4.8	11.3	1.1
Energy														
PGAS	1,445	1,760	1,770	Buy	22.5	5.5	35.0	7.2x	0.9x	12.6	8.6	18.4	0.0	1.0
PTBA	4,140	3,690	4,900	Buy	18.4	11.9	47.7	3.8x	1.7x	47.6	16.6	45.8	55.8	1.0
ADRO	3,100	3,850	3,900	Buy	25.8	(2.2)	99.2	2.6x	1.1x	49.1	12.6	102.9	174.4	1.2
Industrial														
UNTR	31,400	26,075	32,000	Hold	1.9	8.7	117.1	5.2x	1.3x	27.2	5.5	24.7	26.6	0.8
ASII	6,700	5,700	8,000	Buy	19.4	(6.0)	271.2	8.8x	1.4x	16.3	4.2	15.5	27.2	1.1
Basic Ind.														
SMGR	6,025	6,575	9,500	Buy	57.7	(6.7)	40.7	15.2x	1.0x	5.8	2.9	(0.9)	15.4	0.9
INTP	10,450	9,900	12,700	Buy	21.5	0.2	38.5	19.6x	1.8x	9.2	4.8	10.5	8.8	0.8
INCO	6,600	7,100	8,200	Buy	24.2	(8.0)	65.6	19.1x	1.8x	9.9	N/A	54.5	45.6	1.2
ANTM	2,110	1,985	3,450	Buy	63.5	(17.6)	50.7	13.3x	2.1x	17.2	1.8	19.5	105.2	1.4

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Global & Domestic Economic Calendar



Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday	US	20:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Apr F	50.2	50.4	50.4
1– Mei.	US	21:00	ISM Manufacturing	Apr	47.1	46.8	46.3
Tuesday	US	21:00	Factory Orders	Mar	0.9%	1.2%	-0.7%
2– Mei.	US	21:00	Durable Goods Orders	Mar F	3.2%	3.2%	3.2%
	ID	—	CPI YoY	Apr	4.33%	4.39%	4.97%
Wednesday	US	18:00	MBA Mortgage Applications	Apr 28	-1.2%	—	3.7%
3– Mei.	US	19:15	ADP Employment Change	Apr	296K	145K	150K
Thursday	US	01:00	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	May 3	5.25%	5.25%	5.00%
4– Mei.	US	01:00	FOMC Rate Decision (Lower Bound)	May 3	5.00%	5.00%	4.75%
	US	19:30	Trade Balance	Mar	-\$69.2Bn	-\$70.5Bn	
	US	19:30	Initial Jobless Claims	Apr 29	—	—	
	US	19:30	Continuing Claims	Apr 22	—	—	
Friday	US	19:30	Change in Nonfarm Payrolls	Apr	175K	236K	
5– Mei.	US	19:30	Unemployment Rate	Apr	3.6%	3.5%	
	CH	08:45	Caixin China PMI Composite	Apr	—	54.5	

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	—
1– Mei.	Cum Dividend	—
Tuesday	RUPS	DSSA, EPMT, LUCY
2– Mei.	Cum Dividend	GOOD, MTEL
Wednesday	RUPS	CBUT, FUJI, KLBF, NICK, NICL, TLDN
3– Mei.	Cum Dividend	CINT, KDTN, XCID
Thursday	RUPS	BKSL, WIKA
4– Mei.	Cum Dividend	ASII, INDY, MCOL, TGKA, MFIN, TEBE
Friday	RUPS	EXCL, GTBO, IBFN, INCO, KMTR, KRYA, LINK, PKPK, SUPR, TOWR, YULE
5– Mei.	Cum Dividend	—

Source: Bloomberg



MDKA—PT Merdeka Copper Gold TBK



BMRI—PT Bank Mandiri (Persero) TBK



UNTR—PT United Tractors TBK



PREDICTION 4 May 2023

Overview

Sudah mencapai area Target bottom.

Advise

Speculative Buy

Entry Level: 25025-24850.

Target: 26000 / 26900-27000 / 27600 / 28925 / 29500-

29700.

Stoploss: 24100.

ASLC—PT Autopedia Sukses Lestari TBK



PREDICTION 4 May 2023

Overview

Break resistance mid-term.

Advise

Buy.

Entry Level: 100

Average Up >103.

Target: 107-111 / 125.

Stoploss: 91.

BUMI—PT Bumi Resources TBK



PREDICTION 4 May 2023

Overview

Uji Support mid-term.

Candle : Doji ; RSI positive divergence.

Advise

Speculative Buy.

Entry Level: 115-113.

Average Up >120

Target : 128-130.

Stoploss: 109.

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania
Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi
Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardol.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah
Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless form any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S
Medan – Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta